

Peningkatan Kepedulian Sosial melalui CSR PT Aerofood Unit Surabaya: Implementasi Edu Trip dan Program Santunan sebagai Strategi Penguatan Relasi Perusahaan dan Masyarakat

Laila Fitriani, Devinta Nur Arumsar*

Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur, Negara

Info Artikel

Email korespondensi:

Devinta Nur Arumsari
devinta.nur.kwu@upnjatim.ac.id

Keyword:

CSR, Edu Trip, Orphan Donation,
in-flight catering, social
empowerment

Kata Kunci:

CSR, Edu Trip, Santunan Anak
Yatim, jasa boga penerbangan,
pemberdayaan sosial

Abstract

The Corporate Social Responsibility (CSR) program of PT Aerofood Unit Surabaya is a tangible manifestation of the company's commitment to improving the social welfare and education of the surrounding community. The community service activities carried out include the Edu Trip program for students of SPM Gloria 2 Surabaya and the Orphanage Donation program. The Edu Trip provides students with direct experience of the airline catering industry processes, while the donation program aims to support the social welfare of orphans around the company. The method used is a community organizing approach that emphasizes collaboration between the company, schools, and the local community. The results of the activities show an increased understanding among students of the industrial world and strengthened social relations between the company and the community. Both programs successfully fostered emotional bonds and demonstrated the company's ongoing social contribution. These activities also have the potential to be replicated and developed into a more structured and widely impactful long-term CSR program.

Abstrak

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Aerofood Unit Surabaya merupakan wujud nyata komitmen perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan pendidikan masyarakat sekitar. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan meliputi program *Edu Trip* bagi siswa-siswi SPM Gloria 2 Surabaya dan program Santunan Anak Yatim. *Edu Trip* memberikan pengalaman langsung kepada pelajar mengenai proses industri jasa boga penerbangan, sementara program santunan bertujuan untuk membantu kesejahteraan sosial anak-anak yatim di sekitar perusahaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan pendekatan *community organizing* yang mengedepankan kolaborasi antara perusahaan, sekolah, dan masyarakat sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap dunia industri serta penguatan relasi sosial antara perusahaan dan masyarakat. Kedua program ini berhasil membangun kedekatan emosional dan menunjukkan kontribusi sosial perusahaan secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga berpotensi untuk direplikasi dan dikembangkan menjadi program CSR jangka panjang yang lebih terstruktur dan berdampak luas.



This is an open-access article
under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi bagian penting dalam strategi bisnis modern, tidak hanya sebagai upaya untuk membangun citra positif perusahaan, melainkan juga sebagai bentuk nyata dari tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar. Menurut Kotler dan Nancy, yang dimuat pada website sampoerna university. CSR adalah suatu komitmen dari perusahaan yang dilakukan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan komunitas dengan praktik yang baik. Caranya adalah dengan memberikan kontribusi terhadap pihak-pihak yang terlibat, baik secara internal maupun eksternal. Dalam dunia usaha saat ini, peran perusahaan tidak lagi terbatas pada aktivitas ekonomi semata, akan tetapi juga menyentuh aspek sosial dan kemanusiaan. PT Aerofood Unit Surabaya merupakan salah satu perusahaan yang menunjukkan komitmennya melalui kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat yang terstruktur dan berkelanjutan.

Salah satu permasalahan sosial yang diidentifikasi adalah masih terbatasnya akses edukasi praktis bagi siswa-siswi SMA/SMK serta mahasiswa terkait dunia kerja dan industri, khususnya dalam bidang jasa boga penerbangan. Di sisi lain, kesenjangan sosial ekonomi di kalangan masyarakat sekitar perusahaan juga masih menjadi isu yang perlu mendapatkan perhatian. Menanggapi kondisi tersebut, PT Aerofood Unit Surabaya menggagas dua program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap masyarakat. Program pertama adalah Edu Trip, yang bertujuan memberikan pengalaman edukatif secara langsung mengenai industri katering penerbangan kepada para pelajar. Sementara itu, program kedua adalah Santunan Anak Yatim, yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan sosial bagi kelompok rentan di lingkungan sekitar perusahaan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan wawasan pelajar mengenai industri jasa boga penerbangan melalui Edu Trip, serta memberikan dukungan moral dan materiil kepada anak-anak yatim sebagai bagian dari upaya pemberdayaan sosial masyarakat sekitar PT Aerofood Unit Surabaya. Mitra dalam kegiatan Edu Trip adalah siswa-siswi dari SPM Gloria 2 di Surabaya yang memiliki ketertarikan terhadap dunia industri jasa boga, namun terbatas dalam akses informasi dan pengalaman langsung di lapangan. Sementara dalam kegiatan santunan, mitra penerima manfaat adalah anak-anak yatim yang berada dalam lingkungan sekitar operasional PT Aerofood Unit Surabaya.

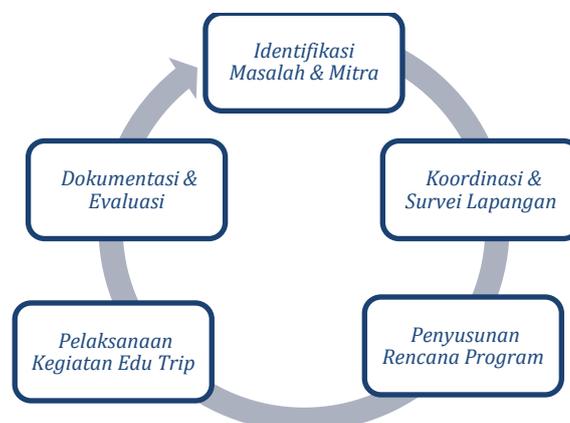
Corporate Social Responsibility (CSR) tidak hanya berfungsi sebagai strategi bisnis untuk membangun citra perusahaan, tetapi juga memiliki dampak nyata dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan. Menurut Sari (2023), keterlibatan perusahaan dalam dunia pendidikan melalui CSR dapat memperluas akses dan meningkatkan mutu pembelajaran, terutama bagi kalangan yang kurang beruntung secara ekonomi. Program CSR berbasis edukasi seperti kunjungan industri, pelatihan, hingga pemberian beasiswa terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Putri, 2020). Motivasi ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses belajar, sebagaimana dijelaskan oleh Hidayatullah (2021), bahwa motivasi belajar memiliki korelasi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keterlibatan PT Aerofood Unit Surabaya dalam menyelenggarakan Edu Trip dan Santunan Anak Yatim dapat dilihat sebagai bentuk kontribusi aktif perusahaan dalam memperkuat fondasi pendidikan dan kesejahteraan sosial masyarakat.

METODE

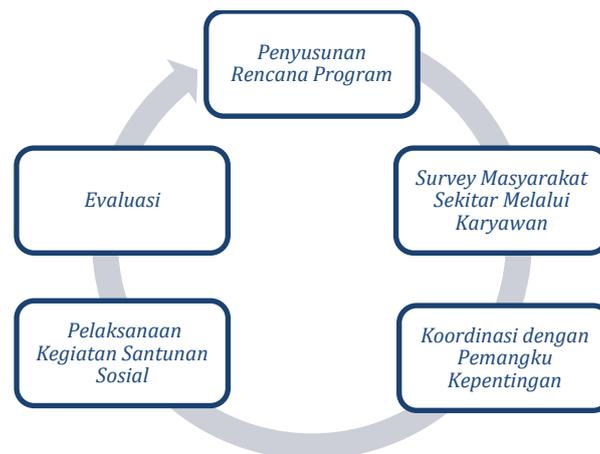
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan *community organizing* yang mengedepankan kolaborasi antara perusahaan, sekolah, dan masyarakat sekitar. Subjek dalam kegiatan ini terdiri atas dua kelompok utama, yaitu siswa-siswi dari SPM Gloria 2 Surabaya yang menjadi mitra program Edu Trip, serta anak-anak yatim yang berdomisili di sekitar wilayah operasional PT Aerofood Unit Surabaya sebagai penerima manfaat dari kegiatan Santunan Sosial. Lokasi pelaksanaan kegiatan Edu Trip bertempat di dapur industri PT Aerofood Unit Surabaya, Juanda, sedangkan kegiatan santunan dilaksanakan di lingkungan masyarakat sekitar perusahaan.

Proses perencanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan mitra secara aktif. Pihak sekolah diajak berdiskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait pengalaman langsung di dunia industri jasa boga, sementara untuk program santunan, koordinasi dilakukan dengan tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi anak-anak yatim yang layak menerima bantuan. Menurut Riyanti & Raharjo Sari (2021), partisipasi aktif masyarakat dalam program CSR sangat penting, karena pendekatan partisipatif memungkinkan adanya pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif dan berdampak langsung pada penguatan kapasitas lokal. Strategi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dan *experiential learning*, yang memungkinkan peserta untuk mengalami langsung proses industri dan membangun kedekatan emosional antara perusahaan dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pemikiran Fauzi & Leimona (2008) yang menyatakan bahwa keberhasilan CSR tidak hanya diukur dari kontribusi materiil, tetapi juga dari dampak sosial yang dihasilkan melalui keterlibatan langsung masyarakat.

Tahapan kegiatan terdiri dari lima langkah utama, dimulai dengan identifikasi masalah dan mitra melalui observasi dan komunikasi awal. Selanjutnya dilakukan survei lapangan serta koordinasi teknis dengan semua pihak yang terlibat. Menurut Leimona & Fauzi (2008), tahapan awal yang melibatkan survei lapangan dan komunikasi langsung sangat penting untuk memastikan bahwa program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tahap ketiga adalah penyusunan rencana program yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing mitra. Kemudian dilakukan pelaksanaan kegiatan, di mana siswa mengikuti tur industri serta sesi diskusi interaktif, sedangkan anak-anak yatim menerima bantuan sosial serta diikutsertakan dalam kegiatan kebersamaan. Terakhir, kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan dan dokumentasi visual, serta dilakukan evaluasi sederhana melalui observasi dan umpan balik dari para mitra.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan Edu Trip



Gambar 2. Diagram Alur Kegiatan Santunan Sosial

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Aerofood Unit Surabaya melalui program Edu Trip dan Santunan Anak Yatim memberikan dampak yang positif bagi para peserta dan masyarakat sekitar. Dalam program Edu Trip, siswa-siswi dari SPM Gloria 2 Surabaya yang berjumlah 181 siswa, mendapatkan kesempatan langka untuk mengenal lebih dekat industri jasa boga penerbangan secara langsung. Kegiatan ini mencakup kunjungan ke dapur industri PT Aerofood, pemaparan alur produksi makanan untuk maskapai, hingga sesi diskusi interaktif dengan tim profesional, serta demo pembuatan salah satu makanan yang di oleh PT Aerofood Unit Surabaya. Para siswa terlihat antusias dan aktif bertanya, menunjukkan ketertarikan mereka terhadap bidang ini, yang sebelumnya hanya mereka pahami dari teori di sekolah. Respon yang diberikan oleh peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu membuka wawasan baru mengenai peluang kerja dan proses bisnis di sektor jasa boga. Salah satu siswa mengungkapkan bahwa pengalaman ini membuatnya semakin tertarik untuk bekerja di industri penerbangan karena melihat langsung bagaimana makanan disiapkan secara profesional dan higienis. Kegiatan ini sejalan dengan konsep experiential learning, di mana proses belajar menjadi lebih bermakna karena peserta langsung mengalami situasi nyata. Menurut Kolb (1984), pembelajaran yang berbasis pengalaman dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta secara lebih efektif dibandingkan hanya melalui teori semata.

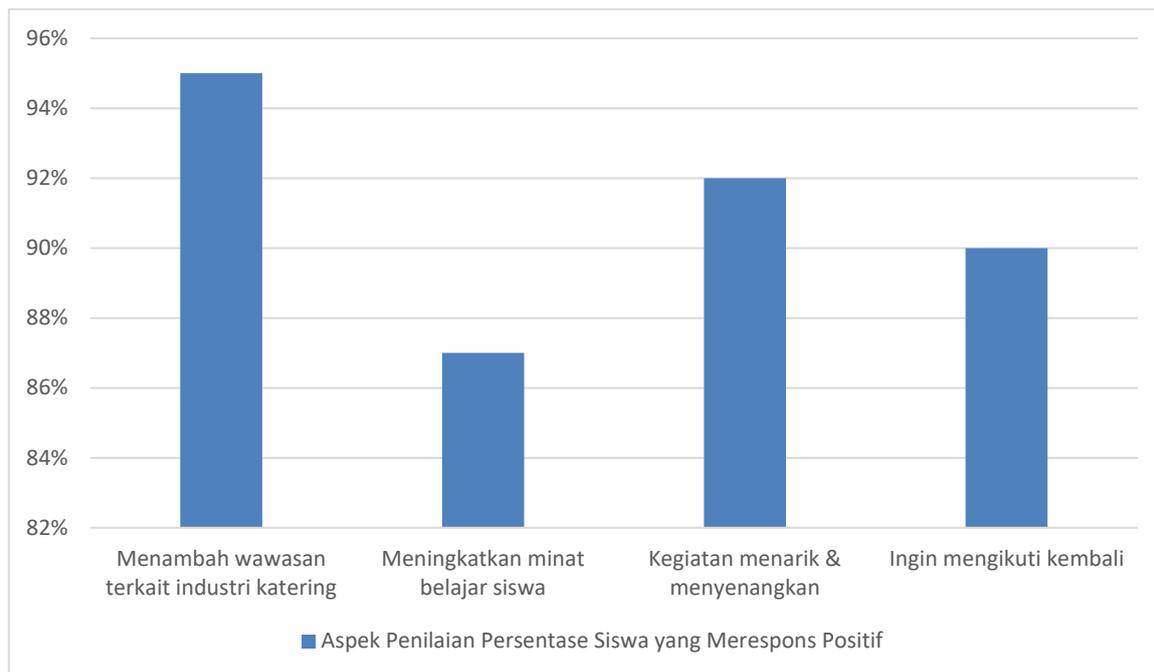
Sementara itu, kegiatan santunan yang diberikan kepada anak-anak yatim di lingkungan sekitar perusahaan juga berdampak pada sisi sosial dan emosional penerima manfaat. Selain menerima bantuan berupa sembako dan uang tunai, anak-anak tersebut juga diajak mengikuti kegiatan kebersamaan yang membangun rasa kekeluargaan dan kepedulian. Kegiatan ini bukan hanya bentuk bantuan materiil, tetapi juga menjadi medium perusahaan untuk membangun relasi yang humanis dengan masyarakat sekitar. Hal ini menguatkan pendapat Leimona & Fauzi (2008) bahwa keberhasilan CSR tidak hanya terletak pada output fisik, tetapi juga pada kualitas relasi dan keterlibatan sosial yang tercipta. Secara keseluruhan, kedua kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan CSR berbasis edukasi dan sosial mampu menjadi media efektif untuk mendekatkan perusahaan dengan masyarakat. Program Edu Trip memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan motivasi belajar dan pemahaman dunia kerja bagi pelajar, sedangkan kegiatan santunan menciptakan kepekaan sosial dan memperkuat

nilai-nilai empati di lingkungan perusahaan. Ini selaras dengan hasil penelitian dari Wahyuni & Sari (2022) yang menyatakan bahwa program CSR berbasis pendidikan dan sosial memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan partisipasi dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Sebagai bahan refleksi, kegiatan ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Ke depan, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengadakan program serupa secara rutin dan lebih terstruktur, misalnya dengan menambahkan sesi mentoring industri atau program beasiswa. Model CSR berkelanjutan seperti ini telah terbukti berhasil di perusahaan lain, seperti CSR PT Pertamina Hulu Mahakam yang rutin mengadakan pelatihan vokasi dan kunjungan industri bagi pelajar di daerah operasional mereka (Firdaus, 2024). Dengan adanya penguatan dari sisi program dan kemitraan, diharapkan inisiatif yang dilakukan PT Aerofood Unit Surabaya dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain dalam membangun harmoni antara bisnis dan tanggung jawab sosial.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Mitra/sasaran	Metode Kegiatan	Hasil yang dicapai
1.	Edu Trip	SMP Gloria 2 Surabaya	Tur industri PT Aerofood Unit Surabaya dan Diskusi interaktif	Pengetahuan praktis tentang industri catering penerbangan & Meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman industri
2.	Santunan Anak yatim pada bulan Ramadhan	Anak-anak yatim di sekitar PT Aerofood Unit Surabaya	Pemberian bantuan sosial (materiil dan moral) & Kegiatan kebersamaan (doa bersama, hiburan)	Kesejahteraan sosial bagi anak-anak yatim meningkat & Peningkatan ikatan sosial antara perusahaan dan masyarakat sekitar



Gambar 3. Aspek Penilaian Siswa yang Merespon Positif

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Aerofood Unit Surabaya melalui program Edu Trip dan Santunan Anak Yatim telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan wawasan siswa mengenai industri jasa boga penerbangan dan memberikan dukungan sosial kepada anak-anak yatim di sekitar perusahaan. Program Edu Trip memberikan peserta pengalaman langsung mengenai dunia industri catering penerbangan, yang memperluas pengetahuan dan membuka wawasan mereka terhadap peluang karier di bidang ini. Sementara itu, program Santunan Anak Yatim berhasil memperkuat hubungan sosial antara perusahaan dan masyarakat sekitar, sekaligus memberikan manfaat materiil dan dukungan emosional kepada anak-anak yatim. Kedua program ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pemberdayaan sosial dan pendidikan. Dengan keberhasilan ini, diharapkan kegiatan CSR yang dilakukan dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar PT Aerofood Unit Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sampoerna University. (2024). *Apa itu Corporate Social Responsibility atau CSR*. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/news/apa-itu-csr>. Diakses pada 28 April 2025
- Sari, M. N. (2023). Urgensi Corporate Social Responsibility and Ethics in Education. *DAR EL-ILMI: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Islam*, 11(1), 45–52.
- Putri, A. D. (2020). Program Corporate Social Responsibility Beasiswa Bank Indonesia dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Repository UPN Veteran Jakarta*.
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1453–1460. Retrieved from

-
- Riyanti, C., & Raharjo Sari, S. T. (2021). *Asset Based Community Development dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Jurnal Kajian Riset Kesehatan*, 3(1), 1–10.
- Leimona, B., & Fauzi, A. (2008). *CSR dan Pelestarian Lingkungan, Mengelola Dampak: Positif dan Negatif*. Jakarta: Indonesia Business Links.
- Firdaus, M. (2024). *Partisipasi Masyarakat dalam Program CSR PT. Pertamina Hulu Mahakam di Kelurahan Sanipah*. *eJournal Pembangunan Sosial*, 8(1), 1–15.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice-Hall.
- Wahyuni, I., & Sari, L. (2022). *Analisis Dampak CSR Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1), 100-11
- Firdaus, R. (2024). *CSR Berkelanjutan di Industri Energi: Studi Kasus PT Pertamina Hulu Mahakam*. *Jurnal CSR dan Pembangunan Berkelanjutan*, 9(1), 45-59.